Perkumpulan Manajer Investasi Indonesia

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
Beserta Laporan Auditor Independen

PERKUMPULAN MANAJER INVESTASI INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Pengurus	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto.....	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5-14

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

PERKUMPULAN MANAJER INVESTASI INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Lolita Liliana**

   Alamat kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 2, Suite 206, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

   Telepon : 0812-8351-406

   Jabatan : Ketua

2. Nama : **Gresia Ariastuty**

   Alamat kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 2, Suite 206, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

   Telepon : 0811-8682-300

   Jabatan : Bendahara

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;

2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2026

Perkumpulan Manajer Investasi Indonesia

Lolita Liliana	**Gresia Ariastuty**
Ketua	Bendahara

KAP KANEL & REKAN

Independent Member of PrimeGlobal | The Association of Advisory and Accounting Firms

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00051/3.0460/AU.1/09/1809-1/1/VIII/2026

Dewan Pengurus
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Asosiasi Manajer Investasi Indonesia ("Perkumpulan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perkumpulan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perkumpulan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Perkumpulan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut tanggal 17 Juni 2025.

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perkumpulan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Perkumpulan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perkumpulan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.
Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perkumpulan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengurus.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perkumpulan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perkumpulan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perkumpulan atau aktivitas bisnis dalam Perkumpulan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perkumpulan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Jakarta, 20 Agustus 2026

Wenny Sugianto SE., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.1809

00051

PERKUMPULAN MANAJER INVESTASI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	828.729.108	815.438.798
Investasi	5	2.084.580.331	1.981.587.407
Pajak dibayar dimuka		683.985	-
Jumlah aset lancar		**2.913.993.424**	**2.797.026.205**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	6	24.399.187	-
Jumlah aset tidak lancar		**24.399.187**	**-**
JUMLAH ASET		**2.938.392.611**	**2.797.026.205**
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak	11a	32.642.238	23.477.498
Beban akrual	7	16.650.000	16.650.000
Jumlah liabilitas jangka pendek		**49.292.238**	**40.127.498**
ASET NETO			
Tanpa pembatasan		2.889.100.373	2.756.898.707
Jumlah aset neto		**2.889.100.373**	**2.756.898.707**
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		**2.938.392.611**	**2.797.026.205**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN MANAJER INVESTASI INDONESIA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
TANPA PEMBATASAN			
PENDAPATAN			
Pendapatan iuran anggota	8	595.109.836	562.500.000
Keuntungan investasi jangka pendek yang belum di realisasi	5	-	1.587.407
Pendapatan bunga dan lainnya	9	267.609.350	108.417.671
Jumlah pendapatan		**862.719.186**	**672.505.078**
BEBAN			
Beban umum dan administrasi	10	(823.045.704)	(502.731.582)
Jumlah beban		**(823.045.704)**	**(502.731.582)**
SURPLUS SEBELUM PAJAK		**39.673.482**	**169.773.496**
Beban pajak penghasilan	11b	(10.464.740)	(6.969.932)
SURPLUS TAHUN BERJALAN		**29.208.742**	**162.803.564**
Penghasilan komprehensif lain			
Keuntungan yang belum di realisasi atas investasi pada reksa dana	5	102.992.924	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**132.201.666**	**162.803.564**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN MANAJER INVESTASI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET NETO TANPA PEMBATASAN			
Saldo awal		2.756.898.707	2.594.095.143
Surplus tahun berjalan		132.201.666	162.803.564
JUMLAH ASET NETO		**2.889.100.373**	**2.756.898.707**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PERKUMPULAN MANAJER INVESTASI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pendapatan pendidikan dan pelatihan	8	595.109.836	562.500.000
Pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan lainnya		(561.483.118)	(490.846.263)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**33.626.71**	**71.653.737**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga	9	9.134.092	104.823.068
Pendapatan investasi		-	(1.980.000.000)
Perolehan aset tetap	6	(29.470.500)	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(20.336.408)**	**(1.875.176.932)**
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		**13.290.310**	**(1.803.523.195)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**815.438.798**	**2.618.961.993**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**828.729.108**	**815.438.798**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. UMUM

a. Informasi Umum Perkumpulan

Perkumpulan Manajer Investasi Indonesia ("AMII", atau Perkumpulan) adalah suatu organisasi profesi yang didirikan berdasarkan Akta No. 34 tanggal 18 Maret 2015 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00004000.AH.01.07. Tahun 2015 tanggal 23 Maret 2015.

Anggaran Dasar Perkumpulan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Anggota Tahunan Dewan AMII No. 7 tanggal 5 Desember 2025 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai penambahan ketentuan pada pasal Dewan Pengurus dan perubahan susunan pengurus Perkumpulan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002301.AH.01.08. Tahun 2025.

Maksud dan tujuan Perkumpulan adalah sebagai berikut:
1. Mendorong pengembangan industri pengelolaan investasi pasar modal Indonesia;
2. Menjadi mitra bagi regulator dalam menetapkan kebijakan-kebijakan dan peraturan-peraturan dalam rangka pengembangan industri pengelolaan investasi pasar modal di Indonesia dan interaksinya terhadap pasar global;
3. Meningkatkan profesionalisme Manajer Investasi melalui penerapan standar kode etik pengelolaan investasi pasar berkualitas;
4. Sebagai wadah bagi anggota untuk memfasilitasi penyampaian asipirasi dan kepentingan dalam hubungan dengan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan industri pengelolaan investasi pasar modal; dan
5. Sebagai wakil dari industri pengelolaan investasi pasar modal Indonesia di forum-forum nasional maupun international.

Perkumpulan berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai, Suite 305, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Susunan dewan pengurus dan dewan pengawas Perkumpulan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan Akta No. 7 tanggal 5 Desember 2025 dan 25 tanggal 14 Oktober 2024 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dewan Pengurus :		
Ketua	Lolita Liliana	Hanif Mantiq
Wakil Ketua 1	Doni Firdaus	Doni Firdaus
Wakil Ketua 2	Genta Wira Anjalu	Genta Wira Anjalu
Wakil Ketua 3	Aliyahdin Saugi	Aliyahdin Saugi
Wakil Ketua 4	Tina Meilina	Tina Meilina
Wakil Ketua 5	Nene harmulyo	Nene harmulyo
Sekretaris	Dedy Hendrawan	Dedy Hendrawan
Wakil Sekretaris	Rian Wisnu Murti	Rian Wisnu Murti
Bendahara	Gresia Ariastuty	Lolita Liliana
Wakil Bendahara	-	Gresia Ariastuty
Dewan Pengawas:		
Ketua	Arke Nurdjatni Markis T	Arke Nurdjatni Markis T
Anggota	Togu Cornetius Simanjuntak	Togu Cornetius Simanjuntak
Anggota	Rima Noulita Suhaimi	Rima Noulita Suhaimi
Anggota	Tjiong Toni	Tjiong Toni
Anggota	Nurdiaz Alvin Pattisahusiwa	Nurdiaz Alvin Pattisahusiwa
Anggota	Prihatmo Hari Mulyanto	Prihatmo Hari Mulyanto

Jumlah karyawan tetap Perkumpulan (tidak diaudit) adalah 1 orang karyawan tahun 2025 dan 2024.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan Perkumpulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan oleh Pengurus pada tanggal 20 Agustus 2026. Pengurus Perkumpulan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "IAI".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perkumpulan.

Perubahan atas Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan "PSAK" dan Interprestasi atas Standar Akuntansi Keuangan "ISAK"

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Perkumpulan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perkumpulan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"- kekurangan ketertukaran.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perkumpulan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penjabaran mata uang asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Perkumpulan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perkumpulan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Perkumpulan menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:
- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perkumpulan hanya memiliki aset keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan dalam kategori ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi efek bersifat investasi kolektif yang merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:
(i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi,
(ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perkumpulan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi beban akrual.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perkumpulan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK 109, Instrumen Keuangan, Perkumpulan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perkumpulan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Secara garis besar Perkumpulan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*/"*ECL*"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perkumpulan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 (dua belas) bulan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:
a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
b) Perkumpulan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
c) Perkumpulan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan sebagai pengurang aset neto pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan kantor	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan penghasilan komprehensif tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Klasifikasi Aset Neto

Berdasarkan ISAK No. 335 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba, laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, yaitu: tanpa pembatasan dan dengan pembatasan.

Informasi mengenai sistem dan jumlah dari sumber daya tanpa pembatasan dan dengan pembatasan diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dalam kegiatan usaha normal Perkumpulan.

Perkumpulan mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan, terutama pada saat pendaftaran anggota atau pada saat pendidikan dan pelatihan telah diberikan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perkumpulan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI PENGURUS

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perkumpulan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, pengurus harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pengurus berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi signifikan, pertimbangan, dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh pengurus dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perkumpulan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perkumpulan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perkumpulan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Pekumpulan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 6.

4. KAS DAN BANK

	2025	2024
Kas	823.384	1.776.229
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	827.905.724	813.662.569
Jumlah kas dan bank	**828.729.108**	**815.438.798**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Perkumpulan menempakan investasi pada jangka pendek pada Reksa Dana yang terdiri dari sebagai berikut:

	2025			
	Unit Penyertaan	Harga Perolehan	Kenaikan/ (Penurunan) terhadap Nilai Wajar	Nilai Wajar
Reksa Dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Juara Money Market Fund	103.401,2234	110.000.000	6.917.831	116.917.831
Insight Money (I-Money)	61.890,1395	110.000.000	6.671.237	116.671.237
Cipta Dana Cash	64.515,7506	110.000.000	6.630.928	116.630.928
Capital Money Market Fund	65.114,9536	110.000.000	6.476.326	116.476.326
KISI Money Market Fund	85.588,2664	110.000.000	6.112.671	116.112.671
Demina Money Market Fund	77.119,9160	110.000.000	6.068.095	116.068.095
TRIM Kas 2 – Kelas A	58.075,4892	110.000.000	5.961.827	115.961.827
BRI Seruni Pasar Uang III	62.659,0329	110.000.000	5.959.106	115.959.106
Panin Dana Likuid	62.033,1400	110.000.000	5.863.632	115.863.632
Syailendra Dana Kas	65.343,3374	110.000.000	5.857.658	115.857.658
Bahana Likuid Plus	76.955,3700	110.000.000	5.843.997	115.843.997
Purwanto Likuid Plus	100.083,9887	110.000.000	5.735.023	115.735.023
Maybank Dana Pasar Uang	57.143.1539	110.000.000	5.413.171	115.413.171
Manulife Dana Kas II – Kelas A	61.307,9800	110.000.000	5.385.910	115.385.910
Simpan Cash Fund	101.342,6053	110.000.000	5.294.969	115.294.969
UOBAM ESG Pasar Uang Indonedia	96.719,0300	110.000.000	5.274.576	115.274.576
Principal Cash Fund	59.405,5128	110.000.000	5.181.943	115.181.943
Phillip Money Market Fund	63.173,2764	110.000.000	3.931.431	113.931.431
Jumlah		**1.980.000.000**	**104.580.331**	**2.084.580.331**

	2024			
	Unit penyertaan	Harga perolehan	Kenaikan/ (penurunan) terhadap nilai wajar	Nilai wajar
Reksa Dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Juara Money Market Fund	103.401,2234	110.000.000	265.379	110.265.379
Shinhan Money Market Fund	77.119,9160	110.000.000	175.926	110.175.926
Cipta Dana Cash	64.515,7506	110.000.000	114.838	110.114.838
Capital Money Market Fund	65.114,9536	110.000.000	110.936	110.110.936
BRI Seruni Pasar Uang III	62.659,0329	110.000.000	103.087	110.103.087
Principal Cash Fund	59.405,5128	110.000.000	101.583	110.101.583
TRIM Kas 2 - Kelas A	58.075,4892	110.000.000	100.204	110.100.204
Insight Money (I-Money)	61.890,1395	110.000.000	99.748	110.099.748
Bahana Likuid Plus	76.955,3700	110.000.000	98.509	110.098.509
Simpan Cash Fund	101.342,6053	110.000.000	97.938	110.097.938
KISI Money Market Fund	85.588,2664	110.000.000	97.254	110.097.254
Maybank Dana Pasar Uang	57.143,1539	110.000.000	93.715	110.093.715
Phillip Money Market Fund	63.173,2764	110.000.000	77.274	110.077.274
Panin Dana Likuid	62.033,1400	110.000.000	50.526	110.050.526
UOBAM ESG Pasar Uang Indonesia	96.719,0300	110.000.000	487	110.000.487
Manulife Dana Kas II - Kelas A	61.307,9800	110.000.000	3	110.000.003
Syailendra Dana Kas	65.343,3374	110.000.000	-	110.000.000
Purwanto Likuid Plus	100.083,9887	110.000.000	-	110.000.000
Jumlah		**1.980.000.000**	**1.587.407**	**1.981.587.407**

6. ASET TETAP

	2025			
	Saldo awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo akhir**
Biaya perolehan				
Peralatan kantor	16.820.000	29.470.500	-	46.290.500
Akumulasi penyusutan				
Peralatan kantor	(16.820.000)	(5.071.313)	-	(21.891.313)
Nilai buku	**-**			**24.399.187**

	2024			
	Saldo awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo akhir**
Biaya perolehan				
Peralatan kantor	16.820.000	-	-	16.820.000
Akumulasi penyusutan				
Peralatan kantor	16.819.999	-	-	16.820.000
Nilai buku	**1**			-

Beban penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing dibukukan pada beban umum dan administrasi (Catatan 10).

7. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan utang atas jasa profesional yang masih harus dibayarkan.

8. PENDAPATAN IURAN ANGGOTA

	2025	**2024**
Iuran anggota	595.109.836	562.500.000

Jumlah anggota perkumpulan untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar 90 anggota.

9. PENDAPATAN BUNGA DAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan bagi hasil atas:

	2025	**2024**
Pendapatan penyelenggaraan kegiatan *study visit*	167.726.856	-
Pendapatan *sponsorship*	88.600.000	-
Jasa giro	9.134.092	17.973.031
Deposito berjangka	-	90.444.640
Pendapatan lain-lain	2.148.402	-
Jumlah	**267.609.350**	**108.417.671**

10. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Kegiatan asosiasi	269.074.995	110.715.389
Perjalanan dinas	249.996.876	98.753.345
Gaji dan tunjangan	127.034.722	240.382.020
Jasa profesional	71.650.000	46.602.500
Percetakan, publikasi dan dokumentasi	32.221.000	1.931.895
Iuran keanggotaan	18.000.000	-
Beban penyusutan	5.071.313	-
Peralatan kantor	4.100.807	-
Administrasi bank	362.500	372.329
Transportasi	240.000	-
Lainnya	45.293.491	3.974.104
Jumlah	**823.045.704**	**502.731.582**

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2025	2024
Pajak penghasilan badan	29.067.718	6.969.932
Pajak lain:		
PPh 4 (2)	-	13.433.046
Pasal 21	2.224.520	2.224.520
Pasal 23	1.350.000	850.000
Jumlah	**32.642.238**	**23.477.498**

b. Beban Pajak

	2025	2024
Pajak kini	10.464.740	6.969.932
Pasal tangguhan	-	-
Jumlah	**10.464.740**	**6.969.932**

Pajak kini

Rekonsiliasi antara surplus (defisit) sebelum pajak menurut laporan penghasilan komprehensif dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Surplus sebelum pajak menurut laporan penghasilan komprehensif	39.673.482	169.773.495
Perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(9.134.092)	(110.005.078)
Lainnya	64.594.691	3.594.603
Penghasilan kena pajak	**95.134.081**	**63.363.020**
Perhitungan beban pajak kini		
- 2025	10.464.740	-
- 2024	-	6.969.932
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
- PPh Pasal 23	(1.800.000)	-
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**8.664.740**	**6.969.932**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perkumpulan mengitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perkumpulan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perkumpulan dijalankan secara berhatihati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi perkumpulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perkumpulan akan mengalami kerugian yang timbul dari anggota atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Pengurus mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas. Eksposur laporan keuangan yang terpengaruh risiko kredit adalah kas dan setara kas. Pengurus berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perkumpulan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Pengurus memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perkumpulan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Pengurus berpendapat bahwa tidak terdapat risiko likuiditas yang signifikan.

Risiko Pasar

Risiko harga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1

Harga kustodian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang indentik;

b. Tingkat 2

Input selain harga kustodian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pengukuran nilai wajar investasi jangka pendek pada Reksa Dana adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai tercatat	**2.084.580.331**	**1.981.587.407**
Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
Level 1	2.084.580.331	1.981.587.407
Jumlah	**2.084.580.331**	**1.981.587.407**